



LINGUISTIK : Jurnal Bahasa & Sastra

<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Linguistik> | Vol.9 No.4 Oktober- Desember 2024

e- ISSN 2548 9402 || DOI : 10.31604/linguistik.v9iv.783-792

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA KERJA “TILIANG” DAN “YUANLIANG” PADA MAHASISWA TINGKAT III STBA-PIA

Finna Andriani

Email: finnaandriani@stbapia.ac.id

Sekolah Tinggi Bahasa Asing Persahabatan Internasional Asia Program Studi Sastra China

Karina

Email: karina@stbapia.ac.id

Sekolah Tinggi Bahasa Asing Persahabatan Internasional Asia Program Studi Sastra China

Kesumawaty Wijaya

Email: kesumawatywijaya@stbapia.ac.id

Sekolah Tinggi Bahasa Asing Persahabatan Internasional Asia Program Studi Sastra China

Cindy Susanto

Email: cindysusantol@gmail.com

Sekolah Tinggi Bahasa Asing Persahabatan Internasional Asia Program Studi Sastra China

Abstrak

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami dan menjelaskan jenis-jenis kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa tingkat tiga program studi Sastra China di STBA Persahabatan Internasional Asia dalam menggunakan kata kerja bahasa Mandarin "Tiliang" dan "Yuanliang", serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut ketika menggunakan kata kerja ini dalam kalimat bahasa Mandarin. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif, yang mencakup deskripsi dan penjelasan kalimat kesalahan, pengelompokan jenis-jenis kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa tingkat tiga, serta identifikasi faktor-faktor yang mendasari kesalahan-kesalahan tersebut dalam penggunaan kedua kata kerja tersebut. Selain itu, penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara untuk mengumpulkan data. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah snowball sampling. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap dan melibatkan 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya ada satu jenis kesalahan, yaitu kesalahan penggantian. Penelitian ini lebih lanjut mengungkapkan dua faktor utama yang menyebabkan kesalahan tersebut: faktor antarbahasa dan faktor dalam bahasa itu sendiri. Temuan ini menekankan perlunya pemahaman yang lebih baik dan perbedaan yang jelas antara kedua kata kerja ini, terutama karena kedua kata tersebut dapat membingungkan bagi pembelajar bahasa Mandarin. Berdasarkan hasil ini, penelitian ini merekomendasikan metode pengajaran yang lebih terarah untuk mengatasi kesalahan-kesalahan spesifik ini, serta peningkatan paparan terhadap

penggunaan bahasa yang autentik untuk membantu mahasiswa lebih baik dalam membedakan antara "Tiliang" dan "Yuanliang."

Kata kunci : Kesalahan, kata kerja, tiliang, yuanliang.

Abstract

The main objective of this study is to understand and explain the types of errors made by third-year students of the Chinese Literature program at the International Asia Friendship University in using the Mandarin verbs "Tiliang" (体谅) and "Yuanliang" (原谅), as well as to identify the factors that cause these errors when using these verbs in Mandarin sentences. This study adopts a descriptive qualitative research design, which involves describing and explaining the error sentences, categorizing the types of errors made by third-year students, and identifying the underlying factors behind these errors when using the two verbs. Additionally, this study uses both questionnaires and interviews to collect data. The sampling method applied in this research is snowball sampling. The study was conducted in three stages and involved 30 respondents. The research findings indicate that there is only one type of error, which is substitution errors (misuse). The study further reveals two main factors causing these errors: interlingual factors (interference from the students' native language) and intralingual factors (errors that arise from within the language itself, such as misunderstanding of the meaning or usage of the words). The findings emphasize the need for better understanding and distinction between these two verbs, especially since both words can be confusing for learners of Mandarin. Based on these results, the study recommends targeted teaching methods to address these specific errors, along with increased exposure to authentic language use to help students better differentiate between "Tiliang" and "Yuanliang."

Key words : Error, verb, tiliang, yuanliang.

Pendahuluan

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk berkomunikasi satu sama lain sehingga terjalinnya hubungan yang baik antar sesama. Bahasa merupakan salah satu hal yang sangat penting di dalam kehidupan kita sehari-hari. Pentingnya bahasa dalam era ini tidak dapat dipungkiri lagi, dan terdapat banyak bahasa di dunia ini, salah satunya adalah bahasa Mandarin. Dengan perkembangan ekonomi Tiongkok yang pesat dan status internasionalnya yang meningkat, bahasa Mandarin kini menjadi salah satu bahasa terpenting di dunia. Saat ini, banyak orang berlomba-lomba mempelajari bahasa Mandarin untuk beradaptasi dengan globalisasi ekonomi dan perkembangan zaman, sehingga menciptakan "demam bahasa Mandarin".

Menurut Zhao (1971: 345), mengatakan bahwa kata kerja "Tiliang" dan "Yuanliang" memberikan arti yang sama yaitu "pemahaman", tetapi penggunaan keduanya berbeda. Dikarenakan keduanya memiliki arti "pemahaman" atau "memahami" sehingga sering membuat sebagian mahasiswa bingung dan melakukan kesalahan pada saat menggunakan kedua kata tersebut. Akan tetapi kedua kata ini memiliki perbedaan, "Tiliang" memiliki pengertian memahami situasi seseorang,

sedangkan “Yuanliang” sendiri memiliki pengertian memberikan pemahaman kepada seseorang.

Dapat dilihat bahwa masih banyak orang yang melakukan kesalahan pada saat penggunaan kata kerja, dan penelitian ini bertujuan untuk memaparkan jenis-jenis dan faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan kata kerja tersebut. Selama penulis berkuliah di STBA PIA, penulis menemukan bahwa masih ada sebagian besar mahasiswa yang tidak dapat membedakan penggunaan “Tiliang” dan “Yuanliang”, juga tidak bisa membedakan dengan jelas kapan kata kerja tersebut dapat digunakan dan kapan tidak dapat digunakan. Peneliti memilih kata kerja “Tiliang” dan “Yuanliang” karena peneliti memiliki pengetahuan lebih mengenai kedua kata kerja ini, dan kedua kata kerja ini belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Serta, peneliti memilih mahasiswa tingkat III sebagai subjek penelitian dikarenakan kedua kata kerja ini akan dipelajari oleh mahasiswa STBA PIA pada tahun keempat, jadi peneliti ingin mengetes kemampuan penggunaan kedua kata kerja ini. Oleh karena itu, peneliti memilih judul “Kesalahan Penggunaan Kata Kerja “Tiliang” dan “Yuanliang” pada Mahasiswa Tingkat III STBA-PIA”, penelitian ini akan khusus meneliti tentang kesalahan penggunaan kata kerja “Tiliang” dan “Yuanliang” pada mahasiswa tingkat III STBA PIA.

Rumusan masalah yang diteliti adalah : 1) Kesalahan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa STBA-PIA tingkat III dalam menggunakan kata kerja “*Tiliang*” dan “*Yuanliang*”? 2) Faktor – faktor apa saja yang menyebabkan kesalahan penggunaan kata kerja “*Tiliang*” dan “*Yuanliang*” oleh mahasiswa STBA-PIA tingkat III? Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Memaparkan jenis – jenis kesalahan penggunaan kata kerja “*Tiliang*” dan “*Yuanliang*” pada mahasiswa STBA-PIA tingkat III. 2) Memaparkan faktor – faktor yang menyebabkan kesalahan penggunaan kata kerja “*Tiliang*” dan “*Yuanliang*” pada mahasiswa STBA-PIA tingkat III. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut : 1) Manfaat Teoritis : Hasil penelitian ini diharapkan dapat meneguhkan teori kesalahan berbahasa dan faktor-faktor penyebab kesalahan berbahasa. 2)Manfaat Praktis : a) Bagi Mahasiswa : Diharapkan dapat menambah pengetahuan pada mahasiswa tentang cara penggunaan kata kerja “*Tiliang*” dan “*Yuanliang*” yang benar. b) Bagi Dosen : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penggunaan kata kerja “*Tiliang*” dan “*Yuanliang*” pada mahasiswa sehingga dosen dapat meningkatkan cara mengajar untuk menghindari kesalahan penggunaan kata kerja tersebut. c) Bagi Peneliti Selanjutnya : Peneliti ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penggunaan kata kerja “*Tiliang*” dan “*Yuanliang*” sehingga mendorong peneliti selanjutnya untuk menganalisis lebih dalam tentang kesalahan penggunaan kata ini.

Pada penelitian ini, penulis membatasi pada kata kerja yaitu kata *Tiliang* dan *Yuanliang*. Penelitian ini terbatas pada kesalahan penggunaan kata kerja “*Tiliang*” dan “*Yuanliang*” serta faktor penyebabnya.

Zhao (1992), kata adalah satuan terkecil dari bahasa yang dapat berdiri sendiri, mempunyai arti dan dapat digunakan untuk membentuk suatu kalimat. Beberapa kata tidak bisa digunakan secara tunggal, tetapi bisa digunakan untuk membentuk kalimat.

Huang dan Liao (2002: 13) dalam *Xian Dai Han Yu (Zeng Ding San Ban: Xia Ce)*, Kata kerja menunjukkan tindakan, perilaku, aktivitas mental, atau keberadaan, perubahan, lenyap, dll.

Han Yu Da Ci Dian (2019), kata kerja 体谅(Tiliang) mengacu pada kemampuan untuk memahami kesulitan orang lain, dan menempatkan diri pada posisi mereka. Ini adalah semacam kemampuan memahami, yang diekspresikan dalam toleransi dan kebaikan kepada orang lain, kemampuan untuk menghormati orang lain, tidak menuduh, tidak kasar, mentolerir kelalaian atau kesalahan orang lain, tidak perhitungan, tidak berpikiran sempit. 体谅 membantu menyelesaikan konflik antarpribadi dan meningkatkan pemahaman dan kasih sayang di antara orang-orang. Penggunaan kata kerja 体谅(Tiliang) sesuai dengan situasinya, antara lain:

1. Ketika orang lain sedang mengalami kesulitan.

Contoh :

你应该体谅他，他挣钱很不容易

= Kamu seharusnya memahaminya, mencari uang tidaklah mudah baginya.

2. Ketika orang lain secara tidak sengaja melakukan kesalahan.

Contoh :

对不起，我忘了带来你借给我的书本，请你体谅我吧。

= Maaf, saya lupa membawa buku yang kamu pinjamkan ke saya, tolong maklumi saya.

3. Ketika kita hendak menunjukkan rasa empati kepada orang lain.

Contoh :

我的朋友刚分手，所以我陪她出去玩儿，体谅她的感受。

= Teman saya tidak lama ini baru berpisah dengan pasangannya, jadi saya menemaninya keluar, dan memahami perasaannya.

4. Bisa digunakan secara berulang

Contoh :

他工作回来累极了，你应该体谅体谅他吧。

= Dia sepulang kerja merasa sangat lelah, kamu harusnya memahami dia.

Kata Kerja Yuanliang memiliki arti memaafkan dan mengampuni kesalahan yang dilakukan seseorang. *Han Yu Da Ci Dian* (2019), kata kerja 原谅(Yuanliang), di sisi lain, melibatkan penerimaan mental dan pelepasan perasaan negatif terhadap seseorang atau sesuatu, dan tidak adanya dendam atau permusuhan. 原谅(Yuanliang) melibatkan penerimaan atas kesalahan dan kemampuan untuk melepaskan kebencian atau dendam, bahkan jika seseorang tidak menyetujui atau mendukung perilaku tersebut. Penggunaan kata kerja 原谅 (Yuanliang) sesuai dengan situasinya, antara lain :

1. Ketika orang lain secara tidak sengaja melakukan kesalahan.

Contoh :

弟弟每天上课都迟到，但老师总会原谅他

= Adik setiap hari terlambat masuk kelas, tetapi bu guru selalu memaafkannya.

2. Ketika orang lain melakukan kesalahan dan meminta maaf.

Contoh :

今天他来跟我抱歉他几年前犯的错误，我已经原谅他了。

= Hari ini dia datang untuk meminta maaf atas kesalahan yang telah dilakukannya terhadap saya beberapa tahun lalu, sudah saya maafkan.

Xian Dai Han Yu Ci Dian (2016), kedua kata kerja ini dianggap salah digunakan:

- Perspektif emosional: Tiliang lebih kepada memahami dan bersimpati terhadap emosi orang lain, sedangkan Yuanliang adalah tentang menunjukkan pengampunan dan melepaskan kesalahan orang lain.
- Penggunaan: Tiliang dapat digunakan dalam situasi apa pun yang membutuhkan pemahaman dan simpati, sedangkan Yuanliang secara khusus mengacu pada pengampunan kesalahan.
- Orientasi Hasil: Tiliang menekankan pada pemahaman dengan menempatkan diri pada posisi orang lain, sedangkan Yuanliang menekankan pada rekonsiliasi setelah pengampunan.

Contoh:

我们应该原谅他的困难。(Salah)

= Kita harus memaafkannya atas kesulitannya.

我们应该体谅他的困难。(Benar)

= Kita harus bersimpati atas kesulitannya

Dalam contoh kalimat diatas, benarnya menggunakan kata “Tiliang” dikarenakan kalimat diatas adalah tentang mengungkapkan pengertian dan simpati.

请你体谅我的错误。(Salah)

= Tolong maklumi saya atas kesalahan saya.

请你原谅我的错误。(Benar)

= Tolong maafkan saya atas kesalahan saya.

Dalam contoh kalimat diatas, benarnya menggunakan kata “Yuanliang” dikarenakan kalimat diatas adalah tentang mengungkapkan pengampunan.

Corder (1974), Lapses, Error dan Mistake adalah istilah-istilah dalam kesalahan berbahasa. Pandangan kesalahan berbahasa ketiga istilah ini memiliki perbedaan:

1) *Lapses*

Lapses adalah kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh penutur yang beralih cara dalam menyatakan sesuatu sebelum seluruh tuturan (kalimat) selesai dinyatakan selengkapnyanya. Dalam bahasa lisan, jenis kesalahan ini diistilahkan dengan “*slip of the tongue*”, dan dalam bahasa tertulis “*slip of the pen*”.

2) *Error*

Error adalah kesalahan berbahasa yang disebabkan karena penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (*breaches of code*). Kesalahan ini disebabkan karena penutur sudah memiliki aturan atau kaidah tata bahasa yang berbeda dari tata bahasa yang lain.

3) *Mistake*

Mistake adalah kesalahan berbahasa yang disebabkan karena penutur tidak memilih kata atau ungkapan yang tepat untuk suatu situasi tertentu.

Burt, Dulay maupun Krashen (1982) kesalahan berbahasa didasarkan pada kategori strategi performasi, kesalahan yang didasarkan pada penyimpangan bahasa yang terjadi selama perolehan dan pengajaran bahasa kedua (B2). Kesalahan penafsiran ini harus berkaitan dengan proses kognitif yang dimiliki anak (siswa) untuk merekonstruksi bahasanya sendiri. Kesalahan berbahasa didasarkan pada kategori strategi performasi dapat dibedakan menjadi 4 kesalahan yaitu: Kesalahan penanggalan / pengurangan (*Omission*), Kesalahan penambahan (*Addition*), Kesalahan pembentukan (*Misformation*), dan Kesalahan pengurutan (*Misordering*).

Richard dalam Rusminto (2011: 38) faktor penyebab kesalahan berbahasa dibagi dalam dua jenis, yaitu:

1. Faktor Interlingual

Pada awal pembelajaran bahasa asing, siswa sering melakukan transfer bahasa yaitu dari bahasa ibu ke bahasa yang dipelajarinya (bahasa target). Proses transfer tersebut dapat bersifat positif dan negatif. Transfer positif terjadi bila bahasa ibu mendukung kegiatan pembelajaran dan transfer negatif terjadi bila bahasa ibu menghambat pembelajaran bahasa target. Ketika tata bahasa (pola, sistem, atau aturan) bahasa ibu pembelajar menghalangi atau menghambat pembelajaran bahasa target, maka terjadilah kesalahan bahasa.

2. Faktor Intralingual

Kesalahan yang terjadi dalam bahasa target itu sendiri (bukan pengaruh dari bahasa lain) kesalahan ini biasanya terdiri atas : Generalisasi berlebihan (*Overgeneralization*), Kesalahan akan pembatasan kaidah (*Ignorance of rule restriction*), Penerapan kaidah secara tidak lengkap (*Incomplete application of rules*) dan Hipotesis konsep yang salah (*False concepts hypothesized*).

Metodologi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan peneliti untuk mencari informasi atau teori tentang penelitian pada waktu tertentu. Subjek penelitian berjumlah 30 orang, peneliti menggunakan teknik *Snowball Sampling* dan melakukan 3 tahap penelitian.

Sutopo (2006: 9), teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua cara, yaitu teknik interaktif dan teknik non-interaktif. Teknik interaktif meliputi wawancara dan observasi partisipan, sedangkan teknik non-interaktif meliputi observasi non-partisipan, teknik kuesioner. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melaksanakan 2 jenis cara, yaitu : wawancara dan kuesioner. Peneliti mendeskripsikan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap kejadian tersebut. Dalam menganalisis kesalahan yang dibuat, hal yang dilakukan peneliti antara lain : 1) Peneliti mengumpulkan jawaban dari subjek penelitian, lalu menyeleksi data yang sesuai serta membuang data yang tidak sesuai. 2) Berdasarkan data yang terkumpul, peneliti memisahkan data berdasarkan kategori kesalahan. 3) Peneliti lalu menganalisis semua

data yang telah dikategorikan, 4) Peneliti kemudian mengambil kesimpulan dan melakukan verifikasi data sesuai dengan data hasil analisis.

Dalam menganalisis faktor-faktor penyebab, hal yang dilakukan peneliti antar lain : 1) Peneliti mengumpulkan jawaban dari subjek penelitian, lalu menyeleksi data yang sesuai serta membuang data yang tidak sesuai. 2) Berdasarkan data yang diseleksi, peneliti mewawancarai subjek penelitian untuk mencari faktor penyebab kesalahan. 3) Peneliti lalu memisahkan data berdasarkan faktor-faktor yang berbeda. 4) Peneliti kemudian mengambil keputusan dan melakukan verifikasi data sesuai dengan data hasil analisis.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Jenis Kesalahan	Kata Kerja	Data	Jumlah	%
Penggunaan	体谅 (Tiliang)	6, 7, 8, 9, 10, 11	6	28,57
	原谅 (Yuanliang)	1, 2, 3, 4, 5, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	15	71,43
Total			21	100

Data penelitian ini terdiri atas 2 jenis data, yaitu data pertama yang berupa soal kuesioner, tujuannya adalah untuk memahami jenis kesalahan penggunaan kata kerja 体谅 (*Tiliang*) dan 原谅 (*Yuanliang*) yang dilakukan oleh mahasiswa STBA PIA tahun ketiga. Soal kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa STBA PIA tahun ketiga terdiri atas 10 soal mengisi dan 10 soal membuat kalimat dengan menggunakan kata kerja 体谅 (*Tiliang*) dan 原谅 (*Yuanliang*), dimana terdiri atas 5 soal mengisi 体谅 (*Tiliang*) dan 5 soal mengisi 原谅 (*Yuanliang*), lalu juga terdiri atas 5 soal membuat kalimat menggunakan 体谅 (*Tiliang*) dan 5 soal membuat kalimat 原谅 (*Yuanliang*). Total terdapat 300 soal mengisi, 283 soal mengisi yang benar dan 17 soal mengisi yang salah. Lalu, terkumpul 300 soal membuat kalimat, dimana terdapat 296 soal membuat kalimat yang benar dan 4 soal membuat kalimat menggunakan kata

kerja 体谅 (*Tiliang*) yang salah. Data pertama ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan diambil sebanyak 30 responden. Data yang kedua adalah wawancara, tujuan wawancara adalah untuk memahami faktor penyebab terjadinya kesalahan pada mahasiswa STBA PIA tahun ketiga. Data kedua ditujukan untuk menjawab rumusan masalah kedua. Subjek penelitian berjumlah 30 orang. Peneliti menggunakan teknik *Snowball Sampling* dimana terbagi menjadi 3 tahap penelitian. Tahap pertama dipilih 5 subjek penelitian, terdapat 1 jenis kesalahan : kesalahan pembentukan (*Misformation*). Tahap kedua dipilih 10 subjek penelitian, dan terdapat 1 jenis kesalahan : kesalahan pembentukan (*Misformation*). Tahap ketiga dipilih 15 subjek penelitian dan terdapat 1 jenis kesalahan lagi, yaitu : kesalahan pembentukan (*Misformation*). Total terdapat 21 kalimat yang salah.

Faktor Penyebab Kesalahan		Subjek	Jumlah	%
Interlingual		7, 10, 11, 15, 16, 25	6	46,16
Intralingua 1	(<i>Overgeneralization</i>)	4, 27	2	15,38
	(<i>Ignorance of rule restriction</i>)	14, 26	2	15,38
	(<i>Incomplete application of rules</i>)	12, 21	2	15,38
	(<i>False concepts hypothesized</i>)	30	1	7,70
Total			13	100

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Terdapat 1 jenis kesalahan dalam penggunaan kata kerja *Tiliang* dan *Yuanliang* yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat III STBA PIA, yaitu kesalahan pembentukan (*Misformation*) sebanyak 21 kalimat. 2) Terdapat 2 faktor penyebab kesalahan dalam penggunaan kata kerja *Tiliang* dan *Yuanliang* yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat III STBA PIA, yaitu faktor interlingual sebanyak 6 subjek dan faktor intralingual sebanyak 7 subjek.

Penulis mengumpulkan 300 soal mengisi dan terdapat 283 soal yang benar (144 soal mengisi 体谅 (*Tiliang*) dan 139 soal mengisi 原谅 (*Yuanliang*)) dan 17 soal mengisi yang salah (6 soal mengisi 体谅 (*Tiliang*) dan 11 soal mengisi 原谅

(*Yuanliang*)). Sedangkan untuk soal membuat kalimat terdiri atas 5 soal membuat kalimat menggunakan kata kerja 体谅 (*Tiliang*) dan 5 soal membuat kalimat menggunakan kata kerja 原谅 (*Yuanliang*) , Penulis mengumpulkan 300 kalimat dan terdapat 296 kalimat yang benar dalam menggunakan kata kerja 体谅(*Tiliang*) dan 原谅(*Yuanliang*) , dan terdapat 4 kalimat yang salah dalam menggunakan kata kerja 原谅 (*Yuanliang*) .

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis kesalahan penggunaan kata kerja “*Tiliang*” dan “*Yuanliang*” yang dilakukan mahasiswa tingkat III STBA PIA terdiri atas 1 jenis kesalahan, yaitu : kesalahan pembentukan (*Misformation*) sebanyak 21 kalimat (“*Tiliang*” sebanyak 6 kesalahan (28,75%) dan “*Yuanliang*” sebanyak 15 kesalahan (71,42%). 2) Faktor penyebab kesalahan penggunaan kata kerja “*Tiliang*” dan “*Yuanliang*” terbagi 2 jenis, yaitu faktor *interlingual* (karena pengaruh negatif dari bahasa ibu terhadap bahasa target) sebanyak 6 subjek (46.16%) dan faktor *intralingual* (karena tidak menguasai kaidah atau aturan penggunaan dalam tata bahasa) sebanyak 7 subjek, terbagi menjadi 4 yaitu: generalisasi berlebih (*Overgeneralization*) sebanyak 2 subjek (15,38%), kesalahan akan pembatasan kaidah (*Ignorance of rule restriciton*) sebanyak 2 subjek (15,38%), penerapan kaidah secara tidak lengkap (*Incomplete application of rules*) sebanyak 2 subjek (15,38%), hipotesis konsep yang salah (*False concepts hypothesized*) sebanyak 1 subjek (7,70%).

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi Mahasiswa, agar kesalahan penggunaan kata kerja “*Tiliang*” dan “*Yuanliang*” dapat dihindari, disarankan agar mahasiswa fokus pada jenis kesalahan dan faktor penyebab kesalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini. Selain itu, mahasiswa juga harus menyadari perbedaan penggunaan kedua kata kerja ini, misalnya: “*Tiliang*” dapat didahului dengan kata keterangan “sangat, sangat banyak”, sedangkan “*Yuanliang*” tidak.
2. Bagi Dosen, disarankan untuk memperkuat penjelasan mengenai arti dari dua kata kerja “*Tiliang*” dan “*Yuanliang*”, lalu pada saat pembelajaran para dosen juga boleh memberikan latihan, seperti latihan soal mengisi, agar dapat memperkuat ingatan siswa tentang penggunaan kedua kata kerja ini.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi atau informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2016. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Christian. 2016. *Kesalahan Penggunaan Kata Kerja “Yinwei” dan “Renwei” dalam Bahasa Mandarin pada Mahasiswa STBA PIA Semester IV T.A. 2014/2015*.
- Corder, S. P. 1974. *Error Analysis and Interlanguage*. Oxford University Press.

- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. 1994. *Handbook of qualitative research*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Dulay, Heidi; Burt, Marina; Krashen, Stephen, 1982. *Language Two*. Oxford: Oxford University Press.
- Huang, B. R., & Liao, X. D. 2002. *Xian Dai Han Yu (Zeng Ding San Ban: Shang Ce)*. Beijing: Beijing Da Xue Chu Ban She.
- Huang, B. R., & Liao, X. D. 2002. *Xian Dai Han Yu (Zeng Ding San Ban: Xia Ce)*. Beijing: Gao Deng Jiao Yu Chu Ban She.
- Huang, B. R., & Liao, X. D. 2012. *Xiandai Hanyu (Ce)*. Beijing: Gao Deng Jiao Yu Chu Ban She.
- Jiang, Liping. 2015. *Biao Zhun Jiao Cheng Standard Course HSK 6*. Beijing: Beijing Yu Yan Da Xue Chu Ban She.
- Luo, Zhufeng. 2019. *Han Yu Da Ci Dian*. Shanghai: Chu Ban She.
- Lu, Shuxiang. 1984. *Xiandai Hanyu Yufa*. Beijing: Penerbitan Komersial.
- Mardalis. 2008. *Metodologi Penelelitan: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mukhtar, A. 2013. *Metode penelitian deskriptif kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Novita. 2016. Kesalahan Penggunaan Kata Kerja “Zhongshi” dan “Zhuzhong” pada Mahasiswa Tingkat III STBA PIA.
- Rinaldi. 2015. Kesalahan Penggunaan Kata Kerja “Jixu” dan “Chixu” Pada Mahasiswa STBA PIA Semester 5.
- Rusminto, NE. 2011. *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Kajian Keterampilan Berbahasa pada Anak-anak)*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sella, S. 2021. Kesalahan Penggunaan Kata Kerja “Ganjue” dan “Gandao” Pada Mahasiswa Semester IV STBA PIA Medan T.A. 2020/2021.
- Setyawati, N. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Shang Wu Yin Shu Guan Bian. 2016. *Xian Dai Han Yu Ci Dian (Di 7 Ban)*. Beijing: Shang Wu Yin Shu Guan.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Kuantitatif dan Kombinasi*. Alfabeta.
- Sutopo, H. B. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Valencia. 2022. Kesalahan Penggunaan Kata Kerja “Lijie” dan “Liaojie” Pada Mahasiswa STBA PIA Semester V T.A. 2020/2021.
- Wang, L. 1985. *Hanyu Yufa*. Beijing: Penerbitan Komersial.
- Yanti. 2016. Kesalahan Penggunaan Kata Kerja “Weichi” dan “Baochi” pada Mahasiswa STBA PIA Semester IV.
- Yong Xin, Z. 1992. *Intisari Tata Bahasa Mandarin*. Beijing: Beijing Yuyan Daxue Chubanshe.
- Zhao, Y. R. 1971). *Hanyu Kouyu Wenfa*. Taipei: Academia Sinica.